

## **PENGUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH QURAN PAPUA MADANI BOARDING SCHOOL JAYAPURA MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN**

**Komari Komari<sup>1\*</sup>, Rosi Fitriyanty Sumedi<sup>2</sup>, Herry Wahyudi Susanto<sup>3</sup>,**  
Program Studi Sastra Inggris  
Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ)  
**Email: [larikom08@gmail.com](mailto:larikom08@gmail.com) \***

### *Abstrak*

*Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah berbasis agama menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan minimnya motivasi siswa. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi kendala tersebut dengan mengimplementasikan program penguatan pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Quran Papua Madani Boarding School (PMBS) Jayapura dengan metode pengajaran variative dan pendekatan komunikatif. Adapun Metode pengabdian yang dilaksanakan adalah sosialisasi penguatan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis proyek dan pendekatan komunikatif, pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode variatif dan pendekatan komunikatif, pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa dan guru. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris siswa, dengan skor tes meningkat rata-rata sebesar 25%. Selain itu, 85% siswa melaporkan peningkatan motivasi dan minat dalam belajar Bahasa Inggris. Guru juga mengalami peningkatan keterampilan mengajar setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup perluasan program ke sekolah-sekolah lain, peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan dukungan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran Bahasa Inggris.*

**Kata Kunci:** Penguatan pembelajaran, Bahasa Inggris, Sekolah Quran, Papua Madani, Jayapura.

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas mampu meningkatkan daya saing dan kualitas sumber daya manusia. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah penguasaan bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, yang menjadi bahasa internasional dan alat komunikasi global.

Sekolah Quran PMBS Jayapura merupakan salah satu institusi pendidikan yang berfokus pada pengajaran agama dan pembentukan karakter yang secara khusus belajar membaca dan menghafal Al Quran (Gambar 1). Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan akan berbagai keterampilan termasuk ketrampilan berbahasa Inggris, sekolah ini menyadari pentingnya penguatan pembelajaran Bahasa Inggris di kalangan siswa/santri. Menurut Harmer (2007), pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, baik dalam konteks akademik maupun profesional (Brown, 2001).

Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran Bahasa Inggris di PMBS Jayapura ini, antara lain keterbatasan sumber daya pengajaran, kurangnya motivasi siswa, dan minimnya pelatihan bagi guru dalam mengajar Bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan suatu program penguatan pembelajaran Bahasa Inggris yang dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dan pada akhirnya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa di Sekolah Quran Papua Madani Jayapura melalui metode pengajaran yang inovatif dan interaktif. Dari penjelasan diatas mengenai kendala yang di hadapi mitra,

maka kami menawarkan solusi yaitu metode pembelajaran bahasa Inggris berbasis proyek dan pendekatan komunikatif.



Gambar 1. Gedung Sekolah Quran dan Kolam Ikan PMBS

## 2. METODE PENGABDIAN

### 1. Desain Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Desain kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan siswa, guru, dan tenaga pengajar dari tim pengabdian. Kegiatan ini dirancang dalam beberapa tahap utama sebagai berikut:

#### a. Pelaksanaan Kegiatan:

Program dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan, termasuk pelatihan guru, workshop interaktif untuk siswa, dan pendampingan langsung di kelas. Metode pengajaran yang digunakan meliputi teknik pengajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis teknologi, dan pendekatan komunikatif.

#### b. Evaluasi dan Monitoring:

Tahap akhir melibatkan evaluasi dan monitoring untuk mengukur keberhasilan program. Evaluasi dilakukan melalui tes kemampuan Bahasa Inggris sebelum dan sesudah program, serta kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan umpan balik dari siswa dan guru.

## 2. Partisipan

Partisipan dalam kegiatan ini meliputi:

#### a. Siswa:

Siswa yang terlibat dalam program ini adalah siswa Sekolah Quran PMBS Jayapura dari berbagai tingkat kelas, yaitu tingkat SMP dan SMA. Partisipasi siswa terutama mencakup keikutsertaan dalam kegiatan belajar mengajar, workshop, dan tes evaluasi.

#### b. Guru:

Guru yang terlibat adalah guru-guru Bahasa Inggris di Sekolah Quran PMBS Jayapura. Mereka mengikuti pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian untuk meningkatkan kemampuan mengajar Bahasa Inggris.

#### c. Tim Pengabdian:

Tim pengabdian terdiri dari para dosen Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) yang berkolaborasi dengan Sekolah Quran PMBS Jayapura. Mereka bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

## 3. Instrumen dan Bahan

### ✓ Instrumen:

#### a. Tes Kemampuan Bahasa Inggris:

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah program. Tes ini mencakup aspek-aspek seperti pemahaman bacaan, kemampuan menulis, mendengarkan, dan berbicara.

**b. Kuesioner dan Wawancara:**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi dan umpan balik siswa dan guru terhadap program yang dilaksanakan.

✓ **Observasi Kelas:**

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di kelas dan interaksi antara guru dan siswa.

✓ **Bahan:**

**a. Materi Ajar:**

Materi ajar yang dikembangkan mencakup buku panduan, modul pembelajaran, dan lembar kerja siswa yang dirancang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.

**b. Media Pembelajaran:**

Penggunaan media pembelajaran seperti video, audio, dan perangkat lunak pembelajaran interaktif untuk mendukung proses belajar mengajar.

**c. Alat Peraga:**

Alat peraga visual dan praktik yang digunakan untuk memperjelas konsep-konsep Bahasa Inggris yang diajarkan.

Dengan metode yang komprehensif ini, diharapkan program penguatan pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Quran Papua Madani Jayapura dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam mengajar Bahasa Inggris, sehingga mereka dapat menerapkan teknik-teknik pengajaran yang lebih efektif. Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris dengan mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris ke dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, diharapkan siswa di Sekolah Quran PMBS Jayapura tidak hanya mampu menguasai bahasa Inggris secara akademis, tetapi juga dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari dan di masa depan.

Hasil dari program penguatan pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Quran PMBS Jayapura menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris siswa. Berikut adalah beberapa temuan utama dari evaluasi program:

Peningkatan Skor Tes Bahasa Inggris: Setelah program dilaksanakan, skor rata-rata tes kemampuan Bahasa Inggris siswa meningkat sebesar 25% dibandingkan dengan skor sebelum program (Gambar 2). Peningkatan ini terlihat pada ketrampilan berbicara.



Gambar 2. Siswa PMBS Mengikuti Tes Tertulis

Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh siswa, 85% siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar Bahasa Inggris setelah mengikuti program. Mereka mengapresiasi metode pengajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan dan aplikatif (Gambar 3).



*Gambar 3. Siswa PMBS Praktek Speking di Ruangan*

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar Bahasa Inggris. Guru merasa lebih percaya diri dan mampu menggunakan teknik-teknik pengajaran yang lebih variatif dan efektif.

Praktek kelas menunjukkan peningkatan partisipasi siswa selama proses belajar mengajar. Siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

#### **b. Pembahasan**

Hasil yang diperoleh dari program ini menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif dan partisipatif dalam penguatan pembelajaran Bahasa Inggris dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

Peningkatan skor tes menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan dalam program ini efektif dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa. Teknik pengajaran berbasis komunikatif riil di kehidupan nyata dalam aktifitas sehari-hari memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan mengaplikasikan Bahasa Inggris secara lebih kontekstual dan praktis serta sangat motivative (Gambar 5, Gambar 6). Menurut Richards dan Renandya (2002), pembelajaran bahasa yang terintegrasi dengan konteks kehidupan sehari-hari akan lebih efektif dan bermakna bagi siswa .



*Gambar 5. Siswa PMBS Praktek Speaking menjelaskan budidaya ikan*



*Gambar 6. Siswa PMBS Praktek Speaking menjelaskan budidaya ternak kambing*

Motivasi siswa memainkan peran kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Program ini berhasil meningkatkan motivasi siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa (Ryan & Deci, 2000).

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada guru terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mereka (Gambar 7). Guru yang terlatih dapat menerapkan metode pengajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini penting karena kualitas pengajaran sangat bergantung pada kompetensi guru (Darling-Hammond, 2000). Keberhasilan program ini juga menunjukkan pentingnya penyesuaian metode pengajaran dengan konteks lokal. Integrasi antara pembelajaran Bahasa Inggris dan nilai-nilai yang diajarkan di Sekolah Quran Papua Madani Jayapura membuat program ini lebih relevan dan diterima dengan baik oleh siswa.



*Gambar 7. Para guru dan siswa pmbs bersama ketua tim PKM*

#### 4. KESIMPULAN

Program penguatan pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Quran PMBS Jayapura telah berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor tes Bahasa Inggris siswa, meningkatnya motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, serta peningkatan keterampilan mengajar guru. Metode pengajaran yang interaktif dan variatif serta pelatihan dan pendampingan bagi guru terbukti efektif dalam mengatasi kendala pembelajaran yang ada. Program ini juga berhasil mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Inggris dengan konteks lokal, sehingga lebih relevan dan diterima oleh siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim pengabdian USTJ dengan program kerjanya telah terpasang satu (1) unit instalasi filtrasi air minum untuk Masyarakat kampung Suskun. Masyarakat sudah dapat menikmati air minum untuk keperluan hidup keluarga sehari-hari.

#### 5. SARAN

Program penguatan pembelajaran Bahasa Inggris ini sebaiknya dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan hasil yang telah dicapai. Ini termasuk penyediaan materi ajar yang lebih kaya, pelatihan lanjutan bagi guru, dan monitoring berkelanjutan.

Program serupa dapat diperluas ke sekolah-sekolah lain di Papua yang memiliki karakteristik dan kebutuhan serupa. Kolaborasi dengan institusi pendidikan lain dan pemerintah daerah dapat membantu memperluas jangkauan program ini.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat ditingkatkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Penggunaan aplikasi belajar bahasa, video pembelajaran, dan platform e-learning dapat menjadi solusi yang efektif sebagai alternatif pengganti aktifitas kehidupan nyata sehari-hari.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian USTJ menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Yang pertama, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Rektor USTJ dan segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada tim kami untuk melaksanakan kegiatan PKM pada Semester Genap Tahun 2023/2024. Yang kedua, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Bapak Ketua Yayasan Al barakah Abepura selaku pengelola sekolah PMBS yang telah berkenan memberikan ijin dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PKM di sekolah PMBS. Kami juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada pimpinan sekolah PMBS, para guru dan siswa yang telah dengan antusias menerima dan berkolaborasi dengan tim PKM Program Studi Sastra USTJ sehingga program PKM kami dapat berjalan dengan baik dan lancar.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Longman.
- Darling-Hammond, L. (2000). Teacher quality and student achievement: A review of state policy evidence. *Education Policy Analysis Archives*, 8(1), 1-44.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Longman.
- Richards, J.C., & Renandya, W.A. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge University Press.
- Ryan, R.M., & Deci, E.L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.